

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metodologi Penelitian

Pendekatan riset ini kuantitatif berbentuk asosiatif. Riset asosiatif bertujuan mengetahui pengaruh hubungan dua variabel ataupun lebih. Riset ini bersifat hubungan kausal menunjukkan adanya keterkaitan variabel independen dengan dependen.

Data riset ini dikumpulkan berdokumentasi dan tinjauan pustaka. Dokumentasi mendapatkan data keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2020-2023. Tinjauan pustaka mendapatkan buku rujukan teori pendukung riset ini.

2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Tersiana (2018:75) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi ialah 287 Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2020-2023.

Menurut Tersiana (2018:77) “sampel ialah sebahagian dari sejumlah karakteristik dimiliki populasi meriset merupakan kesimpulan riset ini.” Riset ini ditarik dengan *purposive sampling method*.

Beberapa kriteria yaitu:

1. Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2020-2023.
2. Perusahaan manufaktur mempublikasikan laporan keuangan Periode 2020-2023.
3. Perusahaan manufaktur mempunyai laba bersih Periode 2020-2023.

Tabel 2.1 Sampel Penelitian

Kriteria		Sampel
1.	Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023.	287
2.	Perusahaan manufaktur tidak mempublikasikan laporan keuangan Periode 2020-2023.	(103)
3.	Perusahaan manufaktur yang memiliki laba bersih Periode 2020-2023.	(152)
Total sampel perusahaan		32
Total sampel 32 x 4 tahun		128

Sampel penelitian sebanyak 128 data keuangan.

2.3 Definisi Operasional

Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Ukuran Perusahaan (X ₁)	<i>Firmsize</i> diprosikan total aset diukur logaritma natural dari total <i>asset</i> . Sumber : Supriadi (2020:129)	SIZE = Log Total Asset Sumber : Supriadi (2020:129)	Rasio
2.	<i>Return on Assets</i> (ROA) (X ₂)	Hasil pengembalian atas aset menunjukkan seberapa kontribusi aset menghasilkan laba bersih. Sumber : Hery (2020:106)	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ Sumber : Hery (2020:106)	Rasio

3	<i>Earning Per Share (EPS)</i> (X_3)	EPS adalah jumlah didapatkan per lembar biasa per periode. Sumber : Dewi dan Suwarno (2022)	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ Sumber : Dewi dan Suwarno (2022)	Rasio
4.	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> (X_4)	DER merupakan rasio mengukur besarnya hutang pada modal. Sumber : Hery (2020:128)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$ Sumber : Hery (2020:128)	Rasio
5.	Harga Saham (Y)	Harga Saham riset ini adalah harga saham penutupan (<i>closing price</i>). Sumber : Dewi dan Suwarno (2022)	Harga Saham = Harga Penutupan Saham Sumber : Dewi dan Suwarno (2022)	Nominal

2.4 Teknik Analisis Data

Sebelum pengujian hipotesis riset ini menggunakan asumsi klasik. Dalam uji asumsi klasik ini mencakup uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

2.5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Prayoga dan Yasa (2023:71), Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual model regresi dibuat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian kolmogorov smirnov dengan asymp. Sig (2-tailed) >0,05 maka data normal. Pengujian menggunakan one sample komogorov-Smirnov dan pengujian grafik normalitas ialah histogram beserta normal probability plot.

2. Uji Multikolonieritas

Prayoga dan Yasa (2023:73), Uji multikolonieritas bertujuan pengujian apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas. Ketentuan multikolineritas dengan nilai tolerance > 10 persen atau VIF<10, maka tidak multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137), Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heterokedastisitas menggunakan grafik scatterplot dan statistik one sample kolmogorov-smirnov.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dengan *Durbin-Watson test*. Menurut Ghazali (2018:111) Model regresi baik ialah regresi bebas dari autokorelasi.

2.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah variabel riset ini lebih dari satu variabel independen dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : konstanta

X₁ : Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

X₂ : *Return On Assets* (ROA)

X₃ : *Earning Per Share* (EPS)

X₄ : *Debt to Equity Ratio* (DER)

b_{1,2,3,4} : besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

e : *error*

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t), pengujian simultan dan koefisien determinasi.

2.7 Pengujian secara parsial (uji t)

Menurut Sujarweni (2019:161) Uji Statistik t penggunaan mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu).

2.8 Pengujian secara simultan (uji F)

Menurut Sujarweni (2019:162) Uji Statistik F penggunaan mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

2.9 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:97) Koefisien determinasi melihat sejauhmana kesemuaan variabel independen menjabarkan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi, maka semakin baik kesanggupan variabel bebas menjelaskan variabel terikat.